

KSP
KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN

TAMAN KANAK KANAK
TK BUSTANUL ATHFAL
TAHUN PELAJARAN 2025 / 2026



YAYASAN WAKAF SOSIAL PENDIDIKAN ISLAM
TK BUSTANUL ATHFAL
JL. PUGER NO. 42 DESA TUTUL KEC. BALUNG
KABUPATEN JEMBER
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Bismillahirrohmaanirrohiim

Segala puji bagi Allah swt, Robb yang telah menetapkan jalan lurus untuk hamba-Nya. Dia-lah yang telah menyempurnakan syari'at Islam ini dengan Kalam-Nya agar menjadi pegangan dan pedoman pasti bagi manusia di dunia hingga akhirat. Sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpah curah kepada Nabi penutup segala risalah kenabian, Nabi Muhammad saw yang telah memberikan pengajaran terbaik, memberi petunjuk yang benar dan pemberi syafaat bagi umatnya.

Atas limpahan rahmat dan taufiq Allah swt, penyusunan ***Dokumen 1 dan 2 Kurikulum Satuan Pendidikan*** (KSP) ini dapat diselesaikan. Tentunya hal ini tidak lepas dari dukungan, bantuan dan motivasi berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun menyampaikan ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghormatan kepada :

1. Bapak RABITUL FIRDAUS selaku Ketua yayasan, YWSPi perwakilan tingkat IV
2. Ibu SITI FARIDA NUR DIAN, S.Pd. selaku Penilik PNFI Kecamatan BALUNG
3. Penyusunan KSP ini tentunya masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dimasa akan datang sangat kami harapkan. Akhirnya hanya kepada Allah swt, kami kembalikan segala urusan. Semoga kebaikan kita semua senantiasa mendapat ridho dan balasan dari Allah swt. Disertai harapan semoga KTSP ini dapat bermanfaat sebagai acuan dan pegangan yang baik dan benar, khususnya bagi guru TK BUSTANUL ATHFAL dan umumnya bagi pembaca. Amiiin.

Teriring doa : ***Jaza kumullah ahsanal jaza***

Wallahul Muwafiq Ila Aqwamitthoriq

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Balung, 12 Juli 2025
Kepala TK BUSTANUL ATHFAL


LUTFIATUL LAILI, S.Pd



YAYASAN WAKAF SOSIAL PENDIDIKAN ISLAM (YWSPI)

“ TK. BUSTANUL ATHFAL “

NPSN : 20555987

Alamat : Jl. Puger No : 42 Dsn. Kebon RT/RW 002/014 Tutul Kec. Balung Kab. Jember

HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) Taman Kanak – Kanak Bustanul Athfal Tutul telah melalui verifikasi/validasi dan dinyatakan sah untuk diberlakukan pada Tahun Ajaran 2025/2026.

Jember, 12 Juli 2025

Kepala TK Bustanul Athfal



LUTFIATUL LAILI, S.Pd

Mengetahui,

Ketua Yayasan



DR. KH. ROBITUL FIRDAUS, S.H.I.M.S.I.

Penilik PAUD dan PNF Kec. Balung

Siti farida Nur Dian, S.Pd

NIP:196811101992022002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
KATA PENGANTAR	2
HALAMAN PENGESAHAN	3
DAFTAR ISI	4
BAB I PENDAHULUAN	9
A. Latar Belakang.....	9
B. Dasar Operasional Penyusunan KSP TK Bustanul Athfal	10
C. Tujuan Penyusunan KSP TK Bustanul Athfal	11
BAB II ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH	12
A. Profil Satuan Pendidikan	12
B. Analisis Peserta Didik	13
C. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	12
D. Analisis Sarana dan Prasarana.....	
E. Konteks Sosial dan Ekonomi	
F. Konteks Budaya.....	
G. Analisis Kemitraan	13
BAB III VISI MISI TUJUAN	14
A. Visi	18
B. Misi	
C. Tujuan	
D. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan.....	19
BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN	20
A. Kerangka Pembelajaran Mendalam	20
B. Struktur Kurikulum	21
C. Pembelajaran Intrakurikuler.....	22
D. Pembelajaran Kokurikuler	21
E. Pembelajaran Ekstrakurikuler	22
F. Kegiatan Pembiasaan	
BAB V PERENCANAAN PEMBELAJARAN	Error! Bookmark not defined.
A. Kerangka Perencanaan.....	27
B. Capaian Pembelajaran	27
C. Rencana Pembelajaran	38
D. Pelaksanaan Pembelajaran.....	49
E. Asesmen Pembelajaran.....	53
BAB VII PENUTUP.....	54

LAMPIRAN	55
A. Contoh Modul Ajar	
B. SK Tim Pengembang Kurikulum	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi tantangan abad ke-21. Dalam era transformasi digital dan globalisasi yang pesat, pendidikan tidak lagi hanya fokus pada transfer pengetahuan, melainkan pada pengembangan kompetensi holistik yang mempersiapkan anak untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat yang adaptif, kreatif, dan berkarakter.

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) Taman Kanak-Kanak BUSTANUL ATHFAL tahun pelajaran 2025/2026 ini disusun sebagai respons terhadap kebutuhan pengembangan pendidikan yang memuliakan setiap anak melalui pendekatan **Pembelajaran Mendalam (PM)**. Pembelajaran Mendalam didefinisikan sebagai pendekatan yang memuliakan dengan menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran **berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan** melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik dan terpadu.

Implementasi Pembelajaran Mendalam di TK BUSTANUL ATHFAL dilandasi oleh pemahaman bahwa anak usia PAUD tahun memiliki karakteristik unik dalam perkembangannya. Mereka adalah pembelajar alami yang memiliki rasa ingin tahu tinggi, belajar melalui bermain, dan membutuhkan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan penemuan. Pendekatan pembelajaran mendalam sejalan dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yang holistik integratif, dimana pembelajaran tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga mengoptimalkan seluruh potensi anak meliputi nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

Konteks yang ada pada TK BUSTANUL ATHFAL dengan kearifan budayanya menjadi kekuatan tersendiri dalam implementasi PM. Nilai-nilai luhur seperti gotong royong, Sopan dan santun, dan Kepekaan terhadap sesama dan lingkungan dapat diintegrasikan dalam pengembangan dimensi profil lulusan, khususnya dalam membangun karakter anak yang memiliki keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME, jiwa kewargaan, kemampuan berkolaborasi, serta keterampilan komunikasi yang baik.

Transformasi ini juga merespons hasil evaluasi pembelajaran yang menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih kontekstual, relevan dengan kehidupan anak, dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Pembelajaran konvensional yang cenderung bersifat teacher-centered perlu diubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada anak (*child-centered*) dengan guru sebagai fasilitator yang mendampingi proses penemuan dan konstruksi pengetahuan anak.

B. Landasan Penyusunan KSP

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru;
5. Surat Edaran Menteri Pendidikan dasar dan Menengah no 10 Tahun 2025 Tentang Pelaksanaan kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan Ramah Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
6. Peraturan Presiden nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2025 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2025 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan.;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2025 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2025 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2023 tentang Standar Pembiayaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada

Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;

16. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2023 tentang Standar Pengelolaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
17. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 048/H/KU/2023 tentang Petunjuk Teknis Standar Sarana dan Prasarana pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
18. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka;
19. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah.

C. Tujuan Penyusunan KSP

- a. Penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan TK Bustanul Athfal Bertujuan untuk Acuan bagi Pengelola dan Pendidik dalam menyusun program layanan, kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain yang mendukung pencapaian keberhasilan belajar anak.
- b. Informasi tentang program layanan TK. yang diberikan oleh satuan TK. kepada peserta didik.
- c. Dokumen program yang diperlukan untuk pemberian pembinaan.
- d. Mengembangkan potensi peserta didik secara holistik dan seimbang sesuai tahap perkembangannya.
- e. Menanamkan nilai keimanan, kemandirian, kreativitas, dan akhlakul karimah sejak usia dini.
- f. Membentuk karakter peserta didik yang mencerminkan nilai-nilai Islam Ahlussunnah wal Jamaah serta Profil Pelajar Pancasila.

Dengan tersusunnya Kurikulum Operasional ini, diharapkan TK Nurul Islam mampu mewujudkan layanan pendidikan anak usia dini yang berkualitas, religius, dan berkarakter, guna menyiapkan generasi yang beriman, mandiri, kreatif, dan berakhlakul karimah pada Tahun Ajaran 2025–2026.

BAB II ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH

A. Profil Satuan Pendidikan

Taman Kanak-Kanak BUSTANUL ATHFAL merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berkomitmen untuk memberikan layanan pendidikan berkualitas dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam. Berdiri pada tahun 2002 di kawasan pedesaan. Seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat, TK BUSTANUL ATHFAL diperuntukkan untuk anak usia 4-6 tahun. Lokasi pertama TK BUSTANUL ATHFAL terletak di Jl. Puger No. 42 Dusun Kebon RT.002/ RW.014 Desa Tutul Kecamatan Balung Kab. Jember. Para pendiri TK Bustanul Athfal untuk memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas bagi anak – anak usia dini yang berada dilingkungan desa Tutul. Impian kami adalah mewujudkan profil lulusan yang berbudi pekerti yang luhur, berkarakter sesuai budaya Indonesia, berwawasan global dan peduli lingkungan disesuaikan dengan karakteristik satuan pendidikan masing-masing. TK BUSTANUL ATHFAL berkomitmen untuk memberikan layanan pendidikan yang holistik dengan memperhatikan seluruh aspek perkembangan anak pembelajaran mendalam sebagai pondasi utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran titik perubahan ini bukan sekedar pergantian metode, melainkan transformasi paradigma yang menempatkan anak sebagai pembelajaran aktif yang memiliki potensi luar biasa untuk berkembang dalam sesuatu yang berkesadaran bermakna dan menggembirakan berikut adalah identitas lengkap institusi.

Profil Sekolah

1. Identitas Sekolah			
1	Nama Sekolah	:	TK BUSTANUL ATHFAL
2	NPSN	:	20555987
3	Jenjang Pendidikan	:	TK
4	Status Sekolah	:	Swasta
5	Alamat Sekolah	:	PUGER NO. 42
	RT / RW	:	3 / 12
	Kode Pos	:	68161
	Kelurahan	:	Tutul
	Kecamatan	:	Kec. Balung
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Jember
	Provinsi	:	Prov. Jawa Timur
	Negara	:	Indonesia
6	Posisi Geografis	:	-8,2894013
			113,5163142
			Lintang
			Bujur
3. Data Pelengkap			
7	SK Pendirian Sekolah	:	421.2 / 1164 / 436.316 / 2006
8	Tanggal SK Pendirian	:	2006-05-01
9	Status Kepemilikan	:	Yayasan
10	SK Izin Operasional	:	503/A.1/TK-P/ 0290 / 35.09.325/2024

11	Tgl SK Izin Operasional	:	2024-06-05
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	
13	Nomor Rekening	:	1141002259
14	Nama Bank	:	BPD JAWA TIMUR
15	Cabang KCP/Unit	:	BALUNGLOR
16	Rekening Atas Nama	:	20555987 TK BUSTANUL ATHFAL
17	MBS	:	Tidak
18	Memungut luran	:	Tidak
19	Nominal/siswa	:	0
20	Nama Wajib Pajak	:	TK BUSTANUL ATHFAL
21	NPWP	:	032288052626000
3. Kontak Sekolah			
20	Nomor Telepon	:	
21	Nomor Fax	:	
22	Email	:	tkbustanuathfal.tutul@gmail.com
23	Website	:	http://
4. Data Periodik			
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	450
29	Akses Internet	:	30 Mb
30	Akses Internet Alternatif	:	Tidak Ada

B. Analisis Peserta Didik

TK BUSTANUL ATHFAL melayani anak usia dini yang memiliki karakteristik perkembangan yang sangat sesuai dengan prinsip-prinsip Pembelajaran Mendalam. Rasa ingin tahu mereka yang tinggi mendukung pembelajaran yang berkesadaran, kemampuan mereka mengaitkan pengalaman baru dengan yang sudah dikenal memfasilitasi pembelajaran yang bermakna, dan energi serta antusiasme alamiah mereka menciptakan suasana pembelajaran yang menggembirakan.

Peserta didik di TKBUSTANUL AHTFAL Tahun Pelajaran 2025/2026 terdiri dari kelompok A dan kelompok B. Jumlah murid TK Bustanul Athfal : 52 Murid.

Kelompok A : 26 Murid Laki- laki : 15 murid

Perempuan : 11 murid

Kelompok B : 26 Murid Laki-laki : 17 murid

Perempuan : 9 murid

C. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kekuatan utama TK BUSTANUL ATHFAL terletak pada sumber daya manusianya yang berkualitas. Sekolah memiliki 3 tenaga pendidik dan kependidikan yang terdiri dari seorang

kepala sekolah berlatar belakang S1 PAUD dan Bersertifikasi, 1 guru kelas berpendidikan S1 BK sebagai pegawai negeri (PNS) dan 1 guru kelas berpendidikan S1 PAUD Bersertifikasi Komposisi ini menunjukkan komitmen sekolah terhadap profesionalisme dan pemahaman mendalam tentang perkembangan anak.

Para guru di TK BUSTANUL ATHFAL memiliki karakteristik yang mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. Mereka menunjukkan antusiasme tinggi dalam belajar dan berinovasi, memiliki kepedulian yang tulus terhadap perkembangan anak, serta kemampuan berkolaborasi yang baik dengan orang tua dan masyarakat. Namun, seperti halnya transformasi besar lainnya, implementasi PM memerlukan peningkatan kapasitas yang berkelanjutan.

Kebutuhan pengembangan kapasitas terutama terfokus pada pendalaman pemahaman tentang kerangka kerja Pembelajaran Mendalam, teknik asesmen holistik yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran yang tepat dan aman. Program mentoring internal dan kolaborasi dengan lembaga pelatihan eksternal menjadi strategi utama dalam memastikan seluruh guru siap mengimplementasikan PM dengan optimal.

No	Nama / NIP	Kualifikasi	Jabatan
1	LUTFIATUL LAILI , S.Pd	S1	Kepala Sekolah
2	ENDANG PRIHATININGTYAS S,Pd	S1 BK	Guru Kelas A
3	ETIKA KUNTI AMALIYAH S,Pd	S1	Guru Kelas B

D. Analisis Sarana dan Prasarana

Infrastruktur TK BUSTANUL ATHFAL dirancang untuk mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam meski dengan keterbatasan yang ada. Dua ruang kelas didesain fleksibel dengan berbagai sudut pembelajaran yang memungkinkan anak bereksplorasi sesuai minat dan kebutuhan mereka. Ruang bermain indoor memberikan alternatif kegiatan ketika cuaca tidak mendukung aktivitas outdoor, sementara halaman yang luas.

Keberadaan perpustakaan mini [pojok baca] dengan koleksi buku cerita yang beragam mendukung pengembangan literasi dan imajinasi anak. Learning centers di setiap kelas memungkinkan pembelajaran yang berpusat pada anak, dimana mereka dapat memilih aktivitas sesuai minat dan tahap perkembangannya.

Meski demikian, sekolah menyadari perlunya pengembangan fasilitas lebih lanjut untuk mendukung implementasi PM yang optimal. Rencana pengembangan area dokumentasi yang lebih baik untuk menyimpan dan menampilkan hasil karya anak sebagai bagian dari asesmen portofolio.

E. Konteks Sosial dan Ekonomi

Lingkungan sosial di sekitar TK BUSTANUL ATHFAL mencerminkan keberagaman masyarakat pedesaan yang dinamis. Orang tua peserta didik berasal dari latar belakang profesi yang beragam, mulai dari petani, karyawan swasta, wiraswasta, hingga pedagang kecil dan Produksi Ayam Telur dan Kerajinan tangan. Keberagaman ini menjadi kekayaan tersendiri dalam implementasi Pembelajaran Mendalam, karena setiap profesi membawa perspektif dan pengalaman yang dapat memperkaya proses pembelajaran anak.

Sebagian besar keluarga peserta didik berada pada tingkat ekonomi menengah ke bawah, namun memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya pendidikan berkualitas. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun keterbatasan ekonomi menjadi tantangan, semangat untuk memberikan yang terbaik bagi anak-anak tetap menjadi prioritas utama. Hal ini sejalan dengan prinsip Pembelajaran Mendalam yang menekankan bahwa pembelajaran bermakna tidak selalu bergantung pada materi yang mahal, melainkan pada kreativitas dan inovasi dalam menciptakan pengalaman belajar yang autentik.

Keberadaan usaha kerajinan Tangan di sekitar sekolah membuka peluang untuk pembelajaran kontekstual yang bermakna. Anak-anak dapat belajar tentang proses produksi, nilai kerja keras, dan pentingnya kreativitas dalam kehidupan sehari-hari melalui kunjungan dan interaksi langsung dengan para pelaku usaha lokal.

F. Konteks Budaya

TK Bustanul Athfal berada di bagian selatan salah satu di desa tutul yang merupakan suatu desa produk di Kabupaten Jember yang terkenal dengan produk kerajinan tangan. Mayoritas penduduk desa tutul ini bermata pencaharian sebagai pengrajin dan petani industri sejak tahun 80-an pemasaran produk dilakukan secara online dan offline tidak hanya terkenal di pasar lokal penjualan produk kerajinan dari Desa ini juga telah mencapai pasar internasional. Handicraft mempunyai berbagai macam produk kerajinan tangan yang terbuat dari bahan baku alam dan beberapa material serta dapat diproses secara massal. Proses pembuatan dikerjakan dengan tangan dan sebagian dikerjakan dengan buatan alat atau mesin.

Tantangan yang dihadapi adalah pergeseran nilai akibat pengaruh gaya hidup Metropolitan yang mulai mengikis nilai-nilai tradisional anak-anak cenderung meniru perilaku yang tidak jelas latar belakangnya melalui media digital. Oleh karena itu integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran mendalam menjadi sangat strategis untuk mempertahankan identitas budaya sambil mengembangkan kompetensi abad ke 21

G. Analisis Kemitraan

Kekuatan TK BUSTANUL ATHFAL tidak hanya terletak pada kapasitas internal, tetapi juga pada jaringan kemitraan yang dibangun dengan berbagai pihak. Kolaborasi dengan orang tua bukan hanya sebatas komunikasi rutin tentang perkembangan anak, melainkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran melalui program family learning project .

H. HASIL ANALISIS RAPOR PENDIDIKAN TK BUATANUL ATHFAL

- a. Capaian literasi, numerasi, kualitas pembelajaran, iklim keamanan satdik, serta akar masalah

Rapor Pendidikan 2025

Kemendikdasmen
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Identifikasi Refleksi Benahi

Rapor Pendidikan Milik
TK BUSTANUL ATHFAL

Seperti anak-anak kita yang memiliki laporan hasil belajar dari sekolah, kini setiap sekolah juga mempunyai laporan kualitas layanan dari Kemendikdasmen yang bernama Rapor Pendidikan. Penilaian Rapor Pendidikan berasal dari hasil Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar) dan berbagai sumber data nasional lainnya yang diikuti oleh perwakilan murid, guru, serta kepala sekolah dari PAUD, SD, SMP, dan jenjang SMA/ sederajat.

Yuk, lihat hasil Rapor Pendidikan sekolah anak Anda!

Pembelajaran yang Membangun Kemampuan Fondasi
Sedang
Contoh pembelajaran yang dibutuhkan: pembelajaran memuat kemampuan yang perlu dimiliki anak usia dini.

Proses Belajar yang Sesuai Bagi Anak Usia Dini
Sedang
Contoh proses belajar yang sudah sesuai: suasana belajar yang nyaman dan berpusat pada anak

Kemitraan dengan Orang Tua/Wali
Baik
Contoh kemitraan: partisipasi aktif orang tua di dalam kelas.

PALING PERLU DITINGKATKAN

Inspirasi cara meningkatkan hasil
Sebagai orang tua/wali, kita dapat mendiskusikan rencana kegiatan di satuan pendidikan bersama guru dan kepala satuan untuk memastikan anak belajar dengan nyaman.

CAPAIAN TERBAIK

No	Identifikasi	Capaian	skor	Akar Masalah	Kegiatan benahi
1	D.2 Proses belajar yang sesuai bagi anak usia dini	Sedang	65,08	D.2.8 Berpikir aktif	Kepala satdik dan pendidik belajar bersama agar dapat menerapkan proses pembelajaran yang berpusat pada anak
			65,08	D.4.1 Penerapan asesmen dalam pembelajaran	Kepala satdik dan pendidik belajar bersama agar dapat merancang asesmen yang sesuai untuk anak usia dini.
2	D.3 Pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi	Sedang	65,96	D.3.6 Kemampuan kognitif	Kepala satdik dan pendidik belajar bersama agar dapat memahami cara membangun kemampuan kognitif anak secara bertahap
			65,96	D.2.8 Berpikir aktif	Kepala satdik dan pendidik belajar bersama agar dapat menerapkan proses pembelajaran yang berpusat pada anak
3	E.6 Kemitraan dengan Orang Tua/Wali	Baik	87,26	D.4.2 Umpan balik yang konstruktif	Kepala satdik dan pendidik belajar bersama agar dapat menyusun laporan hasil belajar yang informatif beserta rekomendasi kegiatan yang dapat dilakukan orang tua/wali murid di rumah
			87,26	D.1.2 Kualitas perencanaan	Satuan Pendidikan merancang kurikulum satu tahun ke depan yang lebih melibatkan orang tua/wali murid dalam kegiatan pembelajaran.

1. **Indikator D.2 Proses belajar yang sesuai bagi anak usia dini, Capaian 65,08 (Sedang)**

Guru melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan murid melalui pendekatan bermain, pendampingan yang ramah dan inklusif, penghargaan terhadap perbedaan individu, serta penilaian berbasis observasi sebagai dasar perbaikan pembelajaran.

Fokus Benahi :

1. Penguatan komunitas guru (kombel)

- Penguatan komunitas belajar guru dilaksanakan melalui diskusi reflektif, observasi teman sejawat, bedah perencanaan pembelajaran,
- berbagi praktik baik untuk meningkatkan kualitas proses belajar yang sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.

2. Membenahi perencanaan pembelajaran.

- Menyusun tujuan pembelajaran berdasarkan tahap perkembangan murid, bukan target akademik dini.
- Merancang kegiatan pembelajaran berbasis bermain yang memberi kesempatan murid aktif dan bereksplorasi.
- Menyediakan beberapa pilihan kegiatan bermain dalam satu hari.

2. **Indikator D.3- Pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi, Capaian 65,96(Sedang)**

Guru merancang dan melaksanakan pembelajaran melalui bermain yang bermakna, mengintegrasikan penguatan kemampuan fondasi dalam kegiatan harian, berorientasi pada kesiapan belajar murid, serta melakukan observasi dan refleksi untuk peningkatan pembelajaran.

Fokus benahi :

1. Memanfaatkan komunitas belajar di luar satuan

- Penguatan pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi dilakukan dengan memanfaatkan komunitas belajar di luar satuan pendidikan melalui keikutsertaan guru dalam forum belajar, pelatihan, gugus dan kolaborasi lintas satuan,
- penerapan praktik baik ke dalam pembelajaran harian sesuai tahap perkembangan murid

2. Meningkatkan kompetensi guru

- Meningkatkan kompetensi guru dalam membangun kemampuan fondasi anak
- Memperkaya praktik pembelajaran berbasis bermain
- Menyelaraskan pembelajaran dengan praktik baik PAUD
- Mengintegrasikan ke RPPH/Modul Ajar
- Menerapkan secara konsisten dalam kegiatan harian

3. Indikator E.6 – Kemitraan dengan orang tua/wali, Capaian 87,26 (Baik)

Fokus benahi :

1. Melibatkan Orang Tua/Wali secara Aktif dan Bermakna

- Mengajak orang tua mendampingi kegiatan belajar sederhana di rumah (misal: pembiasaan doa, kemandirian, proyek tema).
- Melibatkan orang tua dalam kegiatan puncak tema (mendampingi, membantu alat/bahan, atau berbagi pengalaman sesuai profesi).
- Memberikan peran jelas kepada orang tua (pendamping, narasumber, pendukung kegiatan).

2. Memiliki Program Kemitraan yang Terencana

- Menyusun jadwal komunikasi dan pertemuan wali murid per semester.
- Mengusulkan kegiatan kemitraan dalam program kelas (parenting, konsultasi perkembangan).
- Menyesuaikan program kemitraan dengan kondisi orang tua murid.

3. Melakukan Komunikasi Dua Arah

- Membuka ruang diskusi dengan orang tua melalui grup WhatsApp atau pertemuan langsung.
- Menanggapi pertanyaan dan masukan orang tua dengan sikap terbuka dan solutif.
- Melakukan komunikasi personal jika ada masalah perkembangan anak.

BAB III VISI MISI TUJUAN

1. Visi TK. Bustanul Athfal

“TERWUJUDKAN ANAK USIA DINI YANG CERDAS, KREATIF, MANDIRI, BERAKHLAK MULIA, SEHAT, DAN RELIGIUS”

2. Misi TK. Bustanul Athfal

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang menginteraksikan kecerdasan intelektual.
- b. Melaksanakan pembelajaran Aktif, Kreatif, efektif, dan Inovatif dan menyenangkan melalui bermain.
- c. Membiasakan perilaku hidup sehat, disiplin dan mandiri
- d. Menanamkan nilai agama dan budu pekerti
- e. Menciptakan suasana sekolah yang di siplin

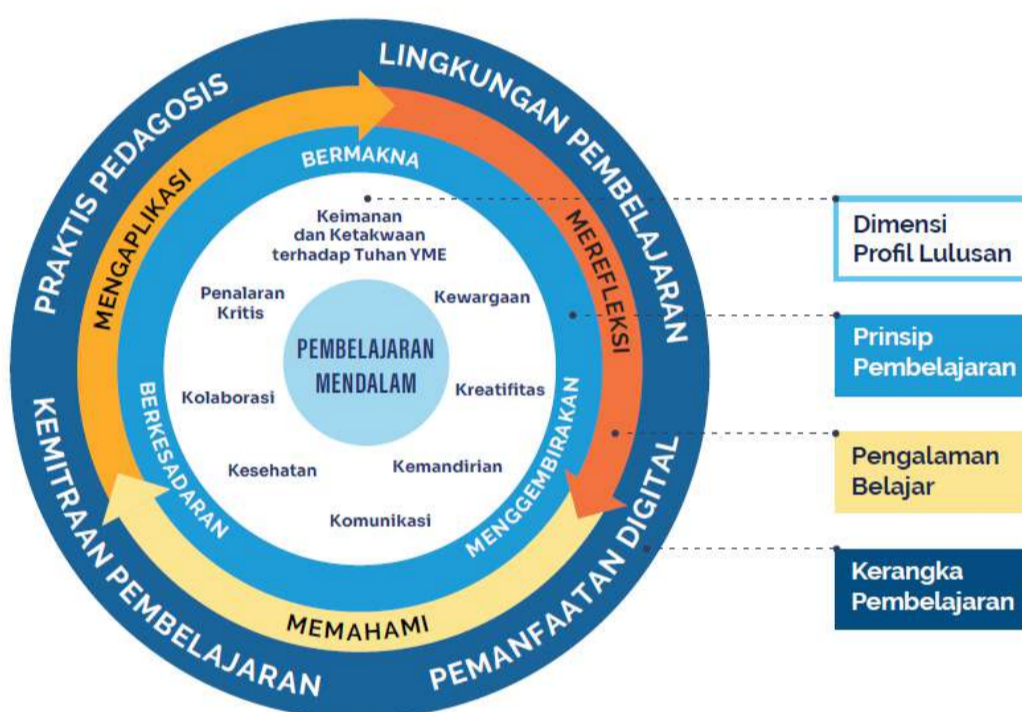
3. Tujuan

- a. Mempersiapkan agar anak percaya diri
- b. Mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan
- c. Menghasilkan lulusan yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cerdas, kreatif, dan mandiri.
- d. Mengembangkan kurikulum yang inofatif
- e. Menjadikan anak didik sebagai generasi yang berkualitas ,berguna,bagi agama ,nusa dan bangsa.

BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Kerangka Pembelajaran Mendalam

Pengorganisasian pembelajaran di TK BUSTANUL ATHFAL didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama. Pertama adalah dimensi profil lulusan yang menjadi orientasi pencapaian 8 dimensi secara terintegrasi. Kedua adalah prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Ketiga adalah pengalaman belajar melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Keempat adalah kerangka pembelajaran yang mencakup praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi.



Gambar: Kerangka Kerja Pembelajaran Mendalam

Implementasi kerangka ini disesuaikan dengan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pendekatan holistik integratif. Pembelajaran tidak dilakukan secara parsial, melainkan terintegrasi dalam setiap pengalaman belajar anak sehingga perkembangan berlangsung secara natural dan bermakna.

Dimensi profil lulusan menjadi orientasi utama dalam merancang seluruh aktivitas pembelajaran. Kedelapan dimensi tidak dikembangkan secara terpisah, melainkan terintegrasi dalam setiap pengalaman belajar anak. Prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan menjadi landasan dalam menciptakan suasana belajar yang optimal bagi perkembangan anak.

Pengalaman belajar dirancang melalui tiga tahapan: memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap memahami memberikan kesempatan anak untuk mengeksplorasi konsep-konsep dasar melalui pengamatan dan manipulasi langsung. Tahap mengaplikasi

memungkinkan anak menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai konteks bermain dan aktivitas sehari-hari. Tahap merefleksi, meski dalam bentuk sederhana, membantu anak menyadari apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat menggunakannya.

Kerangka pembelajaran mencakup praktik pedagogis yang sesuai PAUD, lingkungan pembelajaran yang mendukung, kemitraan yang bermakna dengan orang tua dan masyarakat, serta pemanfaatan teknologi yang tepat dan aman untuk anak usia dini. Pengorganisasian pembelajaran di TK BUSTANUL ATHFAL didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama:

1. Dimensi Profil Lulusan - Orientasi pada pencapaian 8 dimensi secara terintegrasi
2. Prinsip Pembelajaran - Berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan
3. Pengalaman Belajar - Memahami, mengaplikasi, dan merefleksi
4. Kerangka Pembelajaran - Praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi

B. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum TK BUSTANUL ATHFAL dirancang dengan sifat dinamis, fleksibel, dan responsif. Kurikulum dapat disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat, serta responsif terhadap karakteristik dan kebutuhan individual anak. Pembaruan berkelanjutan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi untuk memastikan relevansi pembelajaran.

Pembelajaran diorganisasikan dalam tiga bentuk yang saling terintegrasi. Intrakurikuler sebagai pembelajaran inti untuk mencapai Capaian Pembelajaran fase fondasi. Proyek Penguatan Profil Lulusan sebagai pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan 8 dimensi profil lulusan. Ekstrakurikuler sebagai pengembangan bakat dan minat yang mendukung dimensi profil lulusan.

Pendekatan lintas disiplin menjadi ciri khas struktur kurikulum ini, dimana berbagai bidang pengembangan diintegrasikan dalam satu kegiatan untuk mengembangkan kompetensi holistik. Pembelajaran tidak terbatas pada pemahaman konten semata, tetapi mendukung perkembangan personal, sosial, dan kesiapan belajar anak. Kurikulum juga berbasis konteks dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar utama dan mengintegrasikan kearifan lokal serta budaya dalam pembelajaran.

C. Pembelajaran Intrakurikuler

Pembelajaran Intrakurikuler dirancang agar Peserta Didik dapat mencapai kemampuan fondasi sebagaimana tertuang dalam Capaian Pembelajaran Fase fondasi. Capaian Pembelajaran Fase fondasi terdiri atas elemen:

- a. nilai agama dan budi pekerti;
- b. jati diri; dan
- c. dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa, dan seni.

Intrakurikuler dilaksanakan dengan bermain bermakna yaitu aktivitas bermain yang memberikan ruang bereksplorasi sehingga bermanfaat untuk mengembangkan karakter dan kompetensi Peserta Didik. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan belajar Peserta Didik, yakni proses pembelajaran yang melibatkan dan memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna. Kegiatan dapat menggunakan sumber belajar yang nyata dan ada di lingkungan sekitar Peserta Didik. Sumber belajar yang tidak tersedia secara nyata dapat dihadirkan dengan dukungan teknologi, buku bacaan anak, atau bentuk lainnya.

Intrakurikuler

a. Tema Semester 1 (satu)

No	TEMA	SUB TEMA	ALOKASI WAKTU
1	AKU ANAK HEBAT	Identitasku	5 Minggu
		Tubuhku	
		Kebutuhanku	
		Kegemaranku	
		Cita - citaku	
2	KELUARGA TERCINTA	Anggota keluarga	3 Minggu
		Pekerjaan anggota keluarga	
		Pekerjaan kepala keluarga	
3	RUMAH DAN SEKOLAHKU	Rumahku	3 Minggu
		Sekolahku	
		Lingkungan sekolahku	
4	Aku sayang binatang	Binatang air	4 Minggu
		Binatang darat	
		Binatang bersayap	
		Binatang buas (hutan)	

b. Semester 2 (Dua)

NO	TEMA	SUB TEMA	ALOKASI WAKTU
1	DUNIA HIJAUKU	• Tanaman Umbi - umbian	4 minggu
		• Tanaman sayuran	
		• Tanaman obat	
		• Tanaman pohon	
2	PROFESI	• Profesi disekolahku	2 minggu
		• Profesi dilingkunganku	
3	RAMADHAN BERKAH	• Berbuka Bersama	2 minggu
		• Berbagi Ta'jil	
4	IDHUL FITRI CERIA	• Silaturrohim	2 minggu
		• Pernak – pernik Idhul Fitri	
5	KELILING DUNIA DENGAN KENDARAAN	• Kendaraan favoritku	4 minggu
		• Kendaraan darat	
		• Kendaraan Laut	
		• Kendaraan udara	
6	ALAM SEMESTA	• Benda alam	4 minggu
		• Benda Alam	
		• Gejala Alam	
		• Gejala Alam	

Pengaturan waktu Pembelajaran

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
TK A (usia 4 - 5 tahun)	1.050 menit (dilaksanakan dalam 6 hari efektif ; Senin - Sabtu)	19 minggu x 1050 menit = 17.850 menit	2 semester x 17.850 menit = 35.700 menit
TK B (usia 5 - 6 tahun)	1.050 menit (dilaksanakan dalam 6 hari efektif : Senin - Sabtu)	19 minggu x 1050 menit = 17.850 menit	2 semester x 17.850 menit = 35.700 menit

Pengalaman belajar diimplementasikan melalui tiga tahapan yang dapat dirincin sebagai berikut :

Memahami (Understanding):

- Eksplorasi konsep melalui pengamatan langsung

- Manipulasi benda konkret dan eksperimen sederhana
- Bertanya dan mencari jawaban melalui discovery learning

Mengaplikasi (Applying):

- Menerapkan pemahaman dalam berbagai konteks bermain
- Transfer learning ke situasi baru yang relevan
- Praktik langsung dalam aktivitas sehari-hari

Merefleksi (Reflecting):

- Berbagi pengalaman melalui bercerita sederhana
- Menyadari apa yang telah dipelajari (metakognisi dasar)
- Feedback dari guru, teman, dan dokumentasi karya

D. Pembelajaran Kokurikuler

Kegiatan Kokurikuler bertujuan untuk memperkuat upaya pencapaian profil lulusan yang mengacu pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA). Kegiatan Kokurikuler merupakan program terstruktur yang dirancang untuk melengkapi pembelajaran formal, memperkaya pengalaman siswa, dan mendukung pencapaian profil lulusan. Berbeda dengan ekstrakurikuler yang bersifat opsional, kokurikuler adalah bagian integral dari kurikulum sekolah yang wajib diikuti siswa, selaras dengan visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Kegiatan ini mengintegrasikan tiga program prioritas Kemendikdasmen, yaitu penguatan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat, interdisiplin mata pelajaran melalui pendekatan project based learning (PjBL), dan penguatan 8 dimensi lulusan, untuk membentuk siswa yang berkarakter, kompeten, dan siap menghadapi tantangan global.

Projek Penguatan Profil Lulusan merupakan pembelajaran kokurikuler yang dirancang khusus untuk mengembangkan 8 dimensi profil lulusan melalui pembelajaran berbasis proyek yang mengintegrasikan kerangka pembelajaran mendalam. Karakteristik proyek pembelajaran mendalam dimulai dari masalah atau pertanyaan yang relevan dengan kehidupan anak, melibatkan pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi, mengintegrasikan 4 kerangka pembelajaran, dan mengembangkan multiple dimensi profil lulusan secara bersamaan.

Implementasi empat kerangka pembelajaran dalam proyek mencakup praktik pedagogis melalui Project-Based Learning dan pembelajaran kolaboratif, lingkungan pembelajaran yang memanfaatkan ruang fisik kelas hingga lingkungan masyarakat dengan budaya belajar kolaboratif dan eksploratif, kemitraan pembelajaran dengan melibatkan

orang tua sebagai narasumber dan komunitas lokal sebagai sumber belajar, serta pemanfaatan digital untuk dokumentasi proses dan presentasi hasil sesuai usia anak.

Kegiatan Kokulikur.

▪ **Tema Kokulikuler Semester 1**

No	Tema	Sub Tema	kegiatan
1	Aku sayang binatang	Binatang darat	Berkunjung ke kandang sapi dan memberi makan sapi

▪ **Tema Kokulikuler Semester 2**

No	Tema	Sub Tema	kegiatan
1	Profesiku	Profesi disekitarku	Berkunjung ke pemadam kebakaran

E. Pembelajaran Ekstrakurikuler

Pelaksanaan ekstrakurikuler menerapkan prinsip pilihan berdasarkan minat anak tanpa paksaan, pendampingan oleh guru berpengalaman, dan tetap menerapkan prinsip bermakna dan menggemirakan sesuai kerangka PM. Kegiatan ekstrakurikuler dirancang sebagai pengayaan dan pengembangan bakat-minat khusus anak yang mendukung pencapaian dimensi profil lulusan. Jenis kegiatan meliputi seni dan kreativitas yaitu :

No	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	Tujuan	Integrasi 8 Dimensi Profil Lulusan
1	Dramband	Mengembangkan karakter dan kepribadian anak serta melatih ketrampilan sosial	Kemandirian , kreatifitas, komunikasi, kewargaan dan kolaborasi
2	Pendidikan Agama Islam	Mengembangkan kemampuan membaca doa-doa harian dan surat-surat pendek serta gerakan shalat	Keimanan dalam (membaca kitab suci), komunikasi (artikulasi yang jelas) kemandirian (belajar mandiri), penalaran kritis (memahami bacaan)

F. KEGIATAN PEMBIASAAN (Budaya sekolah/ Pembelajaran yang bermakna)

Program pembiasaan di TK BUSTANUL ATHFAL dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan sebagai upaya penanaman nilai religius, pembentukan karakter, serta penguatan kesehatan dan perkembangan murid.

a. Pembiasaan Harian

Pembiasaan harian bertujuan menanamkan nilai keagamaan dan membangun kedisiplinan murid sejak dini, meliputi:

- **Melafatkan Asmaul Husna**, untuk membiasakan murid melafatkan sifat-sifat Allah
- **Juz Amma**, untuk mengenalkan dan membiasakan murid menghafal surat-surat pendek.
- **Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)**, sebagai dasar pengenalan huruf hijaiyah dan kemampuan membaca Al-Qur'an.

b. Pembiasaan Mingguan

Pembiasaan mingguan bertujuan menjaga kebugaran jasmani serta menumbuhkan kepedulian sosial dan lingkungan, meliputi:

- **Senam KAIH**, untuk melatih motorik kasar, kesehatan tubuh, dan kebersamaan.
- **Jalan sehat di lingkungan sekitar**, untuk mengenalkan lingkungan, melatih daya tahan tubuh, dan menumbuhkan kepedulian sosial.

c. Pembiasaan Bulanan

Pembiasaan bulanan dilaksanakan melalui kegiatan **Pemberian Makanan Tambahan (PMT)** sebagai upaya mendukung kesehatan dan pemenuhan gizi murid, serta menanamkan kebiasaan hidup sehat sejak dini.

d. Pembiasaan Tahunan

Pembiasaan tahunan bertujuan memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan, meliputi:

- **Rekreasi**, sebagai sarana pembelajaran kontekstual dan penguatan kebersamaan.
- **Pentas Seni**, sebagai wadah pengembangan kreativitas, keberanian, dan rasa percaya diri murid

BAB V
PERENCANAAN PEMBELAJARAN

**KALENDER TK BUSTANUL ATHFAL
TAHUN AJARAN 2025/2026**

No	BULAN	TANGGAL																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	JULI 2025						LU						PW	LU	MPLS	MPLS	MPLS	MPLS	MPLS	MPLS	LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10
2	AGUSTUS 2025	11	12	LU	13	14	15	16	17	18	LU	19	20	21	22	23	24	LHB	25	26	27	28	29	30	LU	31	32	33	34	35	36	LU
3	SEPTEMBER 2025	37	38	39	40	LHB	41	LU	42	43	44	45	46	47	LU	48	49	50	51	52	53	LU	54	55	56	57	58	59	LU	60	61	
4	OKTOBER 2025	62	63	64	65	LU	66	67	68	69	70	71	LU	72	73	74	75	76	77	LU	78	79	HSN	80	81	82	LU	83	84	85	86	87
5	NOPEMBER 2025	88	LU	89	90	91	92	93	94	LU	95	96	97	OC	98	99	LU	100	101	102	103	104	105	LU	106	107	108	109	110	111	LU	
6	DESEMBER 2025	112	113	114	115	116	117	LU	118	119	120	121	122	123	LU	124	125	126	127	128	129	LU	LS1	LS1	LS1	LHB	CB	LS1	LU	LS1	LS1	LS1
7	JANUARI 2026	LHB	LS1	LS1	LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	LHB	11	LU	12	13	14	15	16	17	LU	18	19	20	21	22	23
8	PEBRUARI 2026	LU	24	25	26	27	28	29	LU	30	31	32	PW	33	34	LU	CB	LHB	LAP	LAP	LAP	LAP	LU	KPP	KPP	35	36	37	38			
9	MARET 2026	LU	39	40	41	42	43	44	LU	45	46	47	48	49	50	LU	51	52	53	LHB	LHB	LHB	LU	CB	CB	LHR	LHR	LHR	LHR	LU	54	55
10	APRIL 2026	56	57	LHB	58	LU	59	60	61	62	63	64	LU	65	66	67	68	69	70	LU	71	72	73	74	75	76	LU	77	78	79	80	
11	MEI 2026	LHB	81	LU	82	83	84	85	86	87	LU	88	89	90	LHB	91	92	LU	93	94	95	96	97	98	LU	99	100	LHB	CB	101	102	LHB
12	JUNI 2026	LHB	103	104	105	106	107	LU	108	109	110	111	112	113	LU	113	LHB	114	115	116	117	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LHB	LS2	LU	LS2	LS2	
	JULI 2026	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU									LU						LU					

KETERANGAN	LHB : Libur Hari Besar	KPP : Kegiatan Permulaan Puasa
	LU : Libur Umum	LHR : Libur Sekitar Hari Raya
	LS1 : Libur Semester 1*	HSN : Hari Santri Nasional
	LS2 : Libur Semester 2*	OC : Outing Class
	CB : Cuti Bersama	PW : Pertemuan Wali Murid
	LAP : Libur Awal Puasa	

Hari efektif Semester Gasal : 129 hari / 23 pekan
 Hari efektif Semester Genap : 117 hari / 21 pekan
 KTS : 3 hari

***Libur Semester untuk peserta didik**

Libur Hari Besar

17 Agustus 2025	: HUT Republik Indonesia	20-21 Maret 2026	: Hari Raya Idul Fitri 1447 H
22 Oktober 2025	: Maulud Nabi Muhammad SAW	3 April 2026	: Wafat Yesus Kristus
5 September 2026	: Maulud Nabi Muhammad SAW	1 Mei 2026	: Hari Buruh Internasional
25 Desember 2026	: Hari Raya Natal	14 Mei 2026	: Kenaikan Yesus Kristus
1 Januari 2026	: Tahun Baru Masehi	27 Mei 2026	: Hari Raya Idul Adha
16 Januari 2026	: Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW	31 Mei 2026	: Hari Raya Waisak 2570
17 Februari 2026	: Tahun Baru Imlek 2577	1 Juni 2026	: Hari Lahir Pancasila
19 Maret 2026	: Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1948	16 Juni 2026	: Tahun Baru Hijriyah 1448

B. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran di TK BUSTANUL ATHFAL mengacu pada CP fase fondasi yang ditetapkan pemerintah dan disesuaikan dengan konteks sekolah serta kebutuhan anak. CP menjadi acuan utama dalam merancang pembelajaran yang holistik dan bermakna.

Berdasarkan CP fase fondasi, sekolah mengembangkan tujuan pembelajaran yang lebih spesifik dan operasional. Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan mempertimbangkan subjek belajar, pengetahuan atau keterampilan yang harus dikuasai, kondisi atau konteks demonstrasi kompetensi, serta tingkat pencapaian sebagai indikator keberhasilan. Setiap tujuan pembelajaran dirancang untuk dapat dicapai dalam rentang waktu tertentu sesuai dengan daya konsentrasi dan kemampuan anak.

Alur Tujuan Pembelajaran disusun secara logis menurut urutan pembelajaran dari awal hingga akhir fase fondasi. Prinsip penyusunan ATP di PAUD meliputi esensial untuk fokus pada hal-hal mendasar, berkesinambungan untuk memastikan koneksi antar pembelajaran, kontekstual agar relevan dengan kehidupan anak, dan sederhana untuk mudah dipahami dan dilaksanakan. ATP di TK BUSTANUL ATHFAL mengorganisasikan tujuan pembelajaran berdasarkan laju perkembangan anak dan dirancang fleksibel untuk mengakomodasi keberagaman individual.

Berikut ini adalah CP yang berisi muatan/materi pembelajaran mencakup berbagai aspek perkembangan anak usia dini yang digunakan :

NILAI AGAMA DAN BUDI PEKERTI UNTUK ANAK USIA 4 – 5 TAHUN		
SUB-ELEMEN	TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)	INDIKATOR KETERCAPAIAN PEMBELAJARAN (IKP)
Murid percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai pencipta dirinya, makhluk lain dan alam, serta mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya	TP 1.1: Murid mampu menunjukkan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai Pencipta dengan menyebutkan contoh ciptaan-Nya	<ol style="list-style-type: none"> Murid dapat menyebutkan Tuhan YME sebagai pencipta alam. Murid mampu memberikan contoh makhluk ciptaan Tuhan YME selain dirinya (misalnya, hewan, tumbuhan, alam).
	TP 1.2: Murid dapat mempraktikkan satu atau dua ajaran pokok agamanya	<ol style="list-style-type: none"> Murid dapat melakukan satu kegiatan ibadah sederhana sesuai agama/kepercayaannya Murid mampu mengucapkan doa-doa harian sederhana (misalnya, doa sebelum makan/tidur).
Murid menghargai diri sendiri dan memiliki rasa syukur terhadap Tuhan YME sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan dirinya	TP 1.3: Murid mampu menunjukkan rasa syukur atas dirinya dengan menyebutkan anggota tubuh yang berfungsi baik dan merawatnya	<ol style="list-style-type: none"> Murid menunjukkan rasa syukur dengan merawat kebersihan diri (misalnya, mencuci tangan setelah bermain). Murid dapat menyebutkan kegunaan beberapa anggota tubuhnya.
	TP 1.4: Murid dapat berpartisipasi aktif dalam menjaga keselamatan dirinya dengan mengenali dan menghindari potensi bahaya sederhana.	<ol style="list-style-type: none"> Murid mampu menyebutkan beberapa benda/situasi yang berbahaya (misalnya, benda tajam, panas). Murid menunjukkan inisiatif untuk menjaga keselamatan diri (misalnya, tidak mendekati stop kontak listrik).
Murid menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya sehingga mempraktikkan perilaku baik dan	TP 1.5: Murid dapat menunjukkan sikap menghargai perbedaan dengan berinteraksi positif dan bermain bersama teman dari berbagai latar belakang.	<ol style="list-style-type: none"> Murid menunjukkan perilaku ramah dan menerima teman dengan berbagai perbedaan. Murid dapat berbagi dan bermain secara kooperatif dengan teman.

berakhlak mulia	TP 1.6: Murid mampu mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid menggunakan kata-kata santun seperti "tolong," "maaf," dan "terima kasih" dalam komunikasi sehari-hari 2. Murid menunjukkan empati sederhana (misalnya, menghibur teman yang menangis).
Murid menghargai alam dan seluruh makhluk hidup ciptaan Tuhan Yang Maha Esa ⁵	TP 1.7 : Murid mampu menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan alam.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid membuang sampah pada tempatnya. 2. Murid menunjukkan inisiatif untuk merapikan kembali alat/mainannya setelah selesai digunakan.
	TP 1.8 : Murid dapat menunjukkan sikap menyayangi makhluk hidup lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid menunjukkan tindakan menyayangi hewan (misalnya, memberi makan atau tidak menyakiti hewan). 2. Murid menunjukkan kepedulian terhadap tanaman (misalnya, menyiram tanaman).

JATI DIRI UNTUK ANAK USIA 4 – 5 TAHUN		
Sub-Elemen	Tujuan Pembelajaran (TP)	Indikator Ketercapaian Pembelajaran (IKP)
Murid mengenali identitas dirinya yang terbentuk oleh karakteristik fisik dan gender, minat, kebutuhan, agama, dan sosial budaya	TP 2.1: Murid mampu menyebutkan dan menunjukkan karakteristik fisik serta gendernya dengan benar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid dapat menyebutkan nama lengkapnya. 2. Murid mampu menunjukkan perbedaan gender antara dirinya dengan teman sebaya.
	TP 2.2: Murid dapat menunjukkan minat dan kebutuhan dasarnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid mampu mengungkapkan minatnya terhadap suatu kegiatan/mainan. 2. Murid dapat menyampaikan kebutuhannya (misalnya, meminta minum saat haus atau meminta bantuan saat kesulitan).
Murid mengenali kebiasaan-kebiasaan di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat ²	TP 2.3: Murid dapat menunjukkan pemahaman tentang rutinitas dan kebiasaan yang berlaku di lingkungan keluarganya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid dapat menceritakan rutinitas sederhana di rumah. 2. Murid menunjukkan perilaku yang sesuai dengan kebiasaan baik di rumah (misalnya, merapikan tempat tidur).
	TP 2.4 : Murid mampu mematuhi kebiasaan atau aturan sederhana yang berlaku di satuan pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid dapat mengikuti instruksi guru saat transisi kegiatan (misalnya, berbaris rapi) 2. Murid menunjukkan sikap tertib saat kegiatan berlangsung.
Murid mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri, serta membangun hubungan sosial secara sehat	TP 2.5: Murid mampu mengenali dan menyebutkan emosi dasar yang dirasakannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid dapat menunjukkan ekspresi wajah yang sesuai dengan perasaannya (misalnya, tersenyum saat senang). 2. Murid mampu menyebutkan apa yang sedang dirasakannya.
	TP 2.6: Murid dapat menunjukkan cara mengelola emosi sederhana dan berinteraksi sosial secara sehat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid dapat mengendalikan diri saat mengalami kekecewaan sederhana. 2. Murid mampu menyelesaikan masalah kecil dengan teman secara damai.
Murid mengenali perannya sebagai bagian dari keluarga, satuan pendidikan, masyarakat dan warga negara Indonesia sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan dan norma yang berlaku, dan mengetahui	TP 2.7: Murid dapat mengidentifikasi perannya yang sederhana di lingkungan keluarga dan satuan pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid dapat menyebutkan anggota keluarganya. 2. Murid menunjukkan kesediaan membantu tugas sederhana di rumah atau kelas.
	TP 2.8: Murid mampu menunjukkan perilaku yang sesuai dengan aturan dan norma sederhana yang berlaku di lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid menunjukkan kesadaran terhadap aturan sederhana (misalnya, tidak berisik di perpustakaan). 2. Murid dapat menirukan sapaan dan adat istiadat sederhana dari budaya lokal.

keberadaan negara lain di dunia		
Murid memiliki fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk merawat dirinya, membangun kemandirian dan berkegiatan	TP 1: Murid mampu menunjukkan fungsi motorik kasar yang memadai untuk melakukan kegiatan sehari-hari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid dapat melakukan gerakan motorik kasar dasar dengan koordinasi yang baik (misalnya, melompat, naik turun tangga). 2. Murid mampu menjaga keseimbangan saat bergerak (misalnya, berjalan di garis lurus).
	TP 2: Murid dapat menggunakan motorik halus untuk merawat diri dan berkegiatan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid mampu melakukan kegiatan merawat diri yang melibatkan motorik halus (misalnya, memasang kancing, meresleting). 2. Murid dapat memegang alat tulis/gambar dengan benar untuk kegiatan mencoret atau menggambar.

DASAR-DASAR LITERASI, MATEMATIKA, SAINS, TEKNOLOGI, REKAYASA, DAN SENI UNTUK ANAK USIA 4- 5 TAHUN		
Sub-Elemen	Tujuan Pembelajaran (TP)	Indikator Ketercapaian Pembelajaran (IKP)
Murid mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan, menunjukkan minat, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca	TP 3.1: Murid mampu memahami dan merespons informasi lisan sederhana yang didengarnya (bahasa reseptif).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid dapat mengikuti instruksi lisan dua langkah secara berurutan. 2. Murid mampu menceritakan kembali inti cerita yang didengarnya dengan bantuan.
	TP 3.2: Murid menunjukkan minat dan kemampuan awal dalam komunikasi dan kegiatan pramembaca.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid menunjukkan minat dengan memegang dan membalik halaman buku dengan benar. 2. Murid mampu mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan menggunakan kosakata yang mulai berkembang.
Murid memiliki kepekaan bilangan; mengidentifikasi pola; memiliki kesadaran tentang bentuk, posisi, dan ruang; menyadari adanya persamaan dan perbedaan karakteristik antar objek; mampu melakukan pengukuran dengan satuan tidak baku; dan memiliki kesadaran mengenai waktu	TP 3.3: Murid mampu mengidentifikasi dan mengelompokkan objek berdasarkan karakteristik matematis sederhana (bentuk, ukuran, pola).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid dapat mengelompokkan benda berdasarkan satu ciri (misalnya, warna atau bentuk). 2. Murid mampu menunjukkan kesadaran mengenai perbandingan ukuran (misalnya, besar-kecil, panjang-pendek) saat bermain.
	TP 3.4: Murid mampu menunjukkan kepekaan bilangan dan kesadaran ruang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid dapat membilang benda (1 sampai 10) dengan menunjuk satu per satu. 2. Murid mampu menggunakan istilah posisi (misalnya, di atas, di bawah, di depan) dengan benar.
Murid mampu mengamati, menyebutkan alasan, pilihan atau keputusannya, mampu memecahkan masalah sederhana, serta mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam dan kondisi sosial	TP 3.5: Murid mampu melakukan pengamatan sederhana dan mengidentifikasi hubungan sebab akibat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid dapat mengamati perubahan sederhana di alam (misalnya, es mencair) dan menceritakannya. 2. Murid mampu menyebutkan alasan sederhana di balik pilihannya atau suatu kejadian.
	TP 3.6: Murid mampu memecahkan masalah sederhana sehari-hari dengan bantuan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid dapat mengidentifikasi adanya masalah kecil di sekitarnya. 2. Murid mampu mencoba beberapa solusi untuk menyelesaikan masalah sederhana (misalnya, menyusun balok yang roboh).
Murid menunjukkan	TP 3.7: Murid mampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid dapat menggunakan alat

kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab	menggunakan peralatan teknologi sederhana dengan benar dan aman.	teknologi sederhana rumah tangga/bermain (misalnya, sendok, gunting) di bawah pengawasan. 2. Murid menunjukkan sikap bertanggung jawab saat menggunakan alat (misalnya, mengembalikan alat ke tempatnya).
	TP 3.8 : Murid mampu melakukan rekaya sederhana untuk menghasilkan karya.	1. Murid dapat merancang dan membuat bentuk sederhana menggunakan bahan yang tersedia (misalnya, menyambung balok). 2. Murid menunjukkan rasa ingin tahu tentang cara kerja teknologi sederhana.
Murid mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya, serta mengapresiasi karya seni	TP 3.9: Murid mampu mengeksplorasi berbagai proses seni dan mengekspresikan diri melalui karya.	1. Murid menunjukkan antusiasme dalam kegiatan seni (misalnya, menggambar, menari, bernyanyi). 2. Murid mampu membuat karya seni sederhana (misalnya, bentuk bebas) dan menceritakannya.
	TP 3.10: Murid mampu mengapresiasi karya seni diri sendiri dan orang lain.	1. Murid mampu menghargai hasil karya teman dengan memberikan pujian sederhana. 2. Murid menunjukkan rasa bangga terhadap karya seninya sendiri.

NILAI AGAMA DAN BUDI PEKERTI UNTUK ANAK USIA 5-6 TAHUN		
SUB-ELEMEN	TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)	INDIKATOR KETERCAPIAN PEMBELAJARAN (IKP)
Murid percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai pencipta dirinya, makhluk lain dan alam, serta mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya	TP 1.1: Murid mampu Menjelaskan kepercayaan kepada Tuhan YME sebagai pencipta dan dapat menghubungkannya dengan peristiwa alam/lingkungan.	1. Murid dapat Menceritakan bahwa segala sesuatu (mahluk hidup dan alam) adalah ciptaan Tuhan TME 2. Murid menunjukkan sikap bersyukur saat melihat keindahan alam
	TP 1.2: Murid Mempraktikkan ajaran pokok agama/kepercayaan secara mandiri dan konsisten	3. Murid mampu melakukan kegiatan ibadah sederhana secara mandiri tanpa disuruh. 4. Murid dapat mengucapkan doa harian dalam berbagai situasi (misalnya, doa mau belajar, doa naik kendaraan)
Murid menghargai diri sendiri dan memiliki rasa syukur terhadap Tuhan YME sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan dirinya	TP 1.3: Murid menunjukkan rasa syukur dan bertanggung jawab atas kesehatan serta kebersihan diri secara mandiri	5. Murid mampu menjaga kebersihan secara mandiri (misalnya, mandi, keramas, memotong kuku) 6. Murid dapat menjelaskan cara menjaga kesehatan tubuh (misalnya, makan makanan bergizi, istirahat cukup)
	TP 1.4: mengidentifikasi, menghindari, dan meminta pertolongan menghadapi potensi bahaya.	7. Mengidentifikasi lebih banyak potensi bahaya dilingkungan (misalnya, obat-obatan, jalan raya, orang asing) 8. Murid menunjukkan inisiatif untuk meminta bantuan orang dewasa saat merasa dalam bahaya atau mengalami kesulitan

Murid menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya sehingga mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia	TP 1.5: Murid mampu menunjukkan sikap menghargai perbedaan yang lebih kompleks dan membangun hubungan positif	9. Murid menunjukkan empati yang lebih mendalam (misalnya, menolong teman yang terluka atau bersedih) 10. Murid mampu menyelesaikan konflik kecil dengan teman tanpa kekerasan .
	TP 1.6: Murid mempraktikkan perilaku baik, sopan santun, dan mentaati nilai moral dalam interaksi social.	11. Murid menunjukkan sikap sopan santun kepada semua orang, termasuk orang yang lebih tua 12. Murid mampu menunjukkan perilaku jujur dan bertanggung jawab (misalnya, mengakui kesalahan dan berani meminta maaf)
Murid menghargai alam dan seluruh makhluk hidup ciptaan Tuhan Yang Maha Esa ⁵	TP 1.7 : Murid menunjukkan kepedulian aktif dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar	13. Murid berpartisipasi aktif menjaga kebersihan lingkungan (misalnya, piket kelas, membersihkan halaman) 14. Murid mampu menjelaskan akibat buruk dan merusak alam (misalnya, membuang sampah sembarangan).
	TP 1.8 : Murid menunjukkan kasih sayang dan kepedulian terhadap makhluk hidup (hewan dan tumbuhan)	15. Murid merawat tanaman atau hewan peliharaan secara rutin (misalnya, menyiram, memberi makan). 16. Murid menunjukkan sikap melindungi makhluk hidup, bukan menyakiti atau merusak

JATI DIRI UNTUK ANAK USIA 5-6 TAHUN		
Sub-Elemen	Tujuan Pembelajaran (TP)	Indikator Ketercapaian Pembelajaran (IKP)
Murid mengenali identitas dirinya yang terbentuk oleh karakteristik fisik dan gender, minat, kebutuhan, agama, dan sosial budaya	TP 2.1: Murid mampu menjelaskan identitas dirinya secara lebih rinci, termasuk asal-usul keluarga agama	1. Murid dapat menyebutkan nama lengkapnya, alamat rumah, dan nama orang tua/wali 2. Murid mampu menceritakan satu atau dua fakta sederhana tentang agama atau budaya keluarganya
	TP 2.2: Murid dapat menunjukkan minat serta kebutuhannya secara mandiri.	3. Murid mampu memilih dan mempertahankan minatnya pada suatu kegiatan untuk jangka waktu yang lebih lama 4. Murid dapat menyampaikan kebutuhan dirinya tanpa dibantu dan mengupayakan pemenuhannya secara mandiri
Murid mengenali kebiasaan-kebiasaan di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat ²	TP 2.3: Murid mampu membandingkan dan menjelaskan kebiasaan yang berbeda antara di rumah dan di sekolah	5. Murid dapat menyebutkan dan melaksanakan rutinitas di rumah dan di sekolah secara teratur 6. Murid mampu membedakan dan bersikap sesuai dengan kebiasaan di tempat yang berbeda (misalnya, di perpustakaan vs. di teman bermain)
	TP 2.4 : Murid menunjukkan pemahaman dan adaptasi terhadap kebiasaan di lingkungan masyarakat	7. Murid mampu menunjukkan perilaku sopan yang sesuai dengan kebiasaan umum di masyarakat (misalnya, memberi salam) 8. Murid dapat mengikuti kegiatan kelompok yang memiliki aturan atau kebiasaan.
Murid mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri, serta membangun hubungan sosial	TP 2.5: Murid mampu mengidentifikasi emosi yang lebih beragam dan mengekspresikannya dengan cara yang tepat	9. Murid dapat menyebutkan berbagai macam emosi (misalnya, kecewa, gembira, cemas) 10. Murid mampu mengekspresikan emosinya secara verbal dari pada fisik
	TP 2.6: Murid mampu	11. Murid mampu menenangkan diri

secara sehat	menggunakan strategi sederhana untuk mengelola emosi dan membangun hubungan social yang positif	sendiri saat kesal atau marah dengan bantuan minimal (misalnya, mengambil nafas dalam-dalam) 12. Murid menunjukkan inisiatif untuk membantu, menghibur, atau bekerjasama dengan teman
Murid mengenali perannya sebagai bagian dari keluarga, satuan pendidikan, masyarakat dan warga negara Indonesia sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan dan norma yang berlaku, dan mengetahui keberadaan negara lain di dunia	TP 2.7: Murid dapat menjelaskan perannya dan menyesuaikan diri dengan aturan yang lebih kompleks di lingkungan terdekat	13. Murid mampu menjelaskan tugas dan tanggung jawab sederhana sesuai dengan perannya di rumah/sekolah 14. Murid mampu mematuhi aturan kelas dan menjelaskan alasannya (misalnya, tidak boleh berlari di depan kelas agar tidak jatuh)
	TP 2.8: Murid mulai menunjukkan kesadaran sebagai warga Negara Indonesia dan mengetahui keberadaan Negara lain	15. Murid menyebutkan simbol Negara sederhana (misalnya, bendera) dan menunjukkan sikap hormat 16. Murid mampu menyebutkan nama beberapa Negara yang diketahuinya
Murid memiliki fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk merawat dirinya, membangun kemandirian dan berkegiatan	TP 2.9: Murid mampu melakukan fungsi motorik kasar dengan koordinasi yang baik dan lincah	3. Murid dapat melakukan gerakan motorik kasar terkoordinasi (misalnya, melompat dengan satu kaki, melempar dan menangkap bola). 4. Murid menunjukkan kemandirian penuh dalam kegiatan gerak dan olah raga.
	TP 2.10: Murid dapat menggunakan motorik halus untuk kemandirian diri dan kegiatan menulis/menggambar yang lebih terperinci.	3. Murid mampu melakukan kegiatan merawat diri yang kompleks secara mandiri (misalnya, memakai sepatu, mengenakan pakaian) 4. Murid dapat menggambar bentuk yang lebih detail atau mulai meniru pola tulisan/huruf dengan control yang baik.

DASAR-DASAR LITERASI, MATEMATIKA, SAINS, TEKNOLOGI, REKAYASA, DAN SENI UNTUK ANAK USIA 5-6 TAHUN		
Sub-Elemen	Tujuan Pembelajaran (TP)	Indikator Ketercapaian Pembelajaran (IKP)
Murid mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan, menunjukkan minat, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca	TP 3.1: Murid mampu memahami dan merespons informasi yang lebih kompleks, serta membangun percakapan	1. Murid dapat mengikuti instruksi lisan lebih dari dua langkah secara berurutan 2. Murid mampu menjawab pertanyaan yang membutuhkan pemikiran sederhana (misalnya, "mengapa" dan "bagaimana")
	TP 3.2: Murid menunjukkan kemampuan dasar dalam pramembaca dan mengomunikasikan ide menggunakan symbol/tulisan.	3. Murid dapat menyebutkan dan menunjukkan beberapa huruf/symbol yang dikenalnya 4. Murid mampu mengekspresikan pikiran dan ide melalui tulisan simbolis atau coretan yang bermakna
Murid memiliki kepekaan bilangan; mengidentifikasi pola; memiliki kesadaran tentang bentuk, posisi, dan ruang; menyadari adanya persamaan dan perbedaan karakteristik antar	TP 3.3: Murid mampu menerapkan pemahaman tentang bilangan, pola, dan pengukuran dalam kegiatan sehari-hari	5. Murid dapat membilang benda (1 sampai 20) dan menggunakan lambang bilangan (1 sampai 10) dengan benar. 6. Murid mampu mengukur panjang/berat menggunakan satuan tidak baku (misalnya, jengkal, balok).
	TP 3.4: Murid mampu mengidentifikasi pola bentuk geometris dan memiliki kesadaran waktu	7. Murid mampu mengidentifikasi, meniru, dan melanjutkan pola A-B-A-B. 8. Murid dapat mengidentifikasi bentuk-

objek; mampu melakukan pengukuran dengan satuan tidak baku; dan memiliki kesadaran mengenai waktu		bentuk geometri dasar (misalnya, segitiga, lingkaran, persegi) dan menyebutkan perbedaannya.
Murid mampu mengamati, menyebutkan alasan, pilihan atau keputusannya, mampu memecahkan masalah sederhana, serta mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam dan kondisi sosial	TP 3.5: Murid mampu melakukan melakukan pengamatan rinci dan menjelaskan hubungan sebab akibat yang lebih kompleks	9. Murid dapat mendeskripsikan hasil pengamatan secara lebih detail (misalnya, warna, tekstur, bau). 10. Murid mampu menjelaskan hubungan sebab akibat dari suatu kejadian dengan logika sederhana.
	TP 3.6: Murid mampu memecahkan masalah sederhana secara mandiri dan membuat keputusan	11. Murid dapat mengidentifikasi dan merencanakan langkah-langkah untuk memecahkan masalah kecil. 12. Murid mampu menjelaskan alasan di balik keputusan atau pilihannya
Murid menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab	TP 3.7: Murid mampu menggunakan berbagai peralatan untuk mencapai tujuan tertentu dengan aman dan mandiri.	13. Murid dapat menggunakan alat sederhana (misalnya, palu mainan, obeng) untuk merekayasa atau membuat karya. 14. Murid menunjukkan sikap hati-hati dan tanggung jawab saat menggunakan alat
	TP 3.8 : Murid mampu merekayasa benda untuk untuk menghasilkan karya yang lebih terstruktur	15. Murid dapat membuat rancangan sederhana dan mewujudkannya menjadi karya konstruksi (misalnya, miniatur rumah). 16. Murid mampu memanfaatkan teknologi informasi (misalnya, komputer, tablet) secara sederhana di bawah bimbingan.
Murid mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya, serta mengapresiasi karya seni	TP 3.9: Murid mampu mengeksplorasi berbagai jenis seni dan mengekspresikan emosi/ide secara kreatif.	17. * Murid mampu menciptakan berbagai bentuk karya seni dengan menggunakan lebih dari satu media (misalnya, melukis dengan mencampur warna) 18. Murid dapat mengekspresikan ide atau perasaan melalui gerakan tubuh, musik, atau drama sederhana.
	TP 3.10: Murid mampu memberikan apresiasi dan usulan sederhana terhadap karya seniS	19. Murid mampu mengidentifikasi jenis seni (misalnya, music, tari, tari, lukis) dari karya yang dilihatnya 20. Murid dapat menyampaikan pendapatnya (suka/tidak suka) tentang suatu karya seni dan menjelaskan alasannya secara sederhana

C. Rencana Pembelajaran

TK BUSTANUL ATHFAL menggunakan dua dokumen perencanaan pembelajaran yaitu Rencana Pembelajaran mendalam (RPM) dan Modul Ajar. RPM digunakan untuk perencanaan harian dengan format yang fleksibel, sementara Modul Ajar dikembangkan untuk materi-materi tertentu yang memerlukan elaborasi lebih mendalam.

RPM dirancang dengan tiga komponen utama sesuai dengan prinsip Pembelajaran Mendalam. Komponen pertama adalah identifikasi yang mencakup analisis kesiapan anak, karakteristik materi, dan dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan. Komponen kedua adalah desain pembelajaran

yang meliputi capaian pembelajaran, topik pembelajaran yang kontekstual, integrasi lintas disiplin, tujuan pembelajaran spesifik, dan kerangka pembelajaran dengan empat elemen praktik pedagogis, lingkungan pembelajaran, kemitraan, dan pemanfaatan digital. Komponen ketiga adalah pelaksanaan yang mencakup pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Modul Ajar yang disebut dengan Perencanaan Pembelajaran Mendalam merupakan proses sistematis yang terdiri dari empat tahapan yang saling berkaitan dan terintegrasi. Tahapan ini dirancang untuk memastikan pembelajaran yang berkualitas dengan menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Tahap pertama adalah **Identifikasi** yang menjadi fondasi perencanaan pembelajaran. Pada tahap ini, guru melakukan tiga kegiatan utama yaitu mengidentifikasi kesiapan peserta didik yang mencakup pengetahuan awal, minat, latar belakang, dan kebutuhan belajar mereka. Selanjutnya guru memahami karakteristik materi pelajaran meliputi jenis pengetahuan yang akan dicapai, relevansi dengan kehidupan nyata, tingkat kesulitan, dan struktur materi. Terakhir, guru menentukan dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan dalam pembelajaran tersebut.

Tahap kedua adalah **Desain Pembelajaran** yang merupakan tahap perancangan pembelajaran secara detail. Guru menentukan capaian pembelajaran sesuai fase yang ditetapkan, kemudian memilih topik pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan peserta didik. Pembelajaran dirancang dengan mengintegrasikan lintas disiplin ilmu yang relevan dengan topik, merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik dan terukur, serta menentukan kerangka pembelajaran yang mencakup empat elemen yaitu praktik pedagogis, kemitraan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pemanfaatan digital.

Tahap ketiga adalah **Pengalaman Belajar** yang menjadi inti dari implementasi pembelajaran. Guru merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dalam setiap aktivitas. Tahapan pembelajaran disusun dengan langkah-langkah kegiatan awal, inti, dan penutup yang mengalir secara natural. Yang terpenting, guru mendeskripsikan pengalaman belajar yang meliputi tiga proses utama yaitu memahami untuk membangun pemahaman konsep, mengaplikasi untuk menerapkan pemahaman dalam berbagai konteks, dan merefleksi untuk mengevaluasi dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari.

Tahap keempat adalah **Asesmen** yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan peserta didik. Asesmen dirancang dalam tiga waktu yaitu asesmen pada awal pembelajaran untuk mengidentifikasi kondisi awal peserta didik, asesmen pada proses pembelajaran untuk memantau perkembangan selama pembelajaran berlangsung, dan asesmen pada akhir pembelajaran untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Keempat tahapan ini saling terkait dan membentuk siklus perencanaan yang holistik untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi peserta didik.



D. Pelaksanaan Pembelajaran

TK BUSTANUL ATHFAL menerapkan beberapa strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan prinsip Pembelajaran Mendalam. Strategi utama yang digunakan adalah pembelajaran berbasis bermain yang menjadi fondasi semua aktivitas pembelajaran, dimana konsep dan keterampilan disampaikan melalui permainan edukatif yang menyenangkan. Pembelajaran berbasis pengalaman diterapkan dengan memberikan kesempatan anak untuk mengalami langsung melalui eksplorasi, eksperimen, dan manipulasi objek konkret.

Pembelajaran kolaboratif menjadi strategi penting untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan bekerja sama. Anak didorong untuk belajar bersama teman sebaya melalui diskusi sederhana, berbagi ide, dan menyelesaikan tugas bersama. Pembelajaran berbasis inquiry diterapkan dalam bentuk sederhana dimana anak didorong untuk bertanya, mengamati, dan mencari jawaban melalui eksplorasi. Pembelajaran kontekstual memastikan semua materi pembelajaran terhubung dengan kehidupan nyata anak dan lingkungan sekitar mereka.

menggunakan lima model pembelajaran utama yang telah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. Model STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics) diterapkan dalam bentuk sederhana melalui eksplorasi sains alam, pengenalan teknologi sederhana yang aman, engineering melalui kegiatan membangun dengan balok, seni sebagai media ekspresi, dan matematika dasar melalui pola dan bilangan. Integrasi STEAM dilakukan dalam proyek seperti membuat jembatan dari balok (engineering), menghias dengan warna-warni (arts), menghitung berapa balok yang digunakan (mathematics), mengamati mengapa jembatan bisa kuat (science), dan dokumentasi dengan foto (technology).

Model Pembelajaran Kolaboratif menjadi pendekatan utama dimana anak belajar bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau proyek bersama. Anak dibagi dalam kelompok 3-4 orang dengan peran yang jelas namun

fleksibel, seperti pengamat, perancang, pelaksana, dan pencerita. Melalui model ini anak belajar berbagi ide, mendengarkan pendapat teman, mencapai kesepakatan, dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok.

Model Project-Based Learning (PjBL) diterapkan dalam bentuk proyek sederhana yang relevan dengan kehidupan anak. Proyek seperti "Membuat Taman Mini" melibatkan anak dalam tahapan perencanaan sederhana, pelaksanaan menanam dan merawat, serta presentasi hasil kepada teman dan orang tua. Setiap proyek dirancang untuk mengembangkan multiple dimensi profil lulusan dan berlangsung dalam periode waktu yang sesuai dengan daya konsentrasi anak.

Model Problem-Based Learning (PBL) disesuaikan dengan kemampuan anak melalui penyajian masalah sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka. Contohnya masalah "Mengapa tanaman di kelas layu?" yang mendorong anak untuk mengamati, bertanya, mencari informasi, mencoba solusi, dan mengevaluasi hasilnya. Masalah yang dipilih bersifat konkret, dapat diamati langsung, dan memiliki solusi yang dapat dicoba oleh anak.

Model Pembelajaran Inkuiri diterapkan untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis anak. Guru memfasilitasi anak untuk bertanya, mengamati, memprediksi, mencoba, dan menyimpulkan melalui kegiatan eksplorasi. Contohnya eksplorasi "Benda yang Tenggelam dan Mengapung" dimana anak didorong untuk memprediksi, menguji, mengamati, dan menyimpulkan berdasarkan percobaan yang mereka lakukan sendiri.

Model Pembelajaran

Dengan menggunakan lima model pembelajaran utama yang telah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. **Model STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics)** diterapkan dalam bentuk sederhana melalui eksplorasi sains alam, pengenalan teknologi sederhana yang aman, engineering melalui kegiatan membangun dengan balok, seni sebagai media ekspresi, dan matematika dasar melalui pola dan bilangan. Integrasi STEAM dilakukan dalam proyek seperti membuat menara dari balok

(engineering), membentuk model dari plastisin atau tanah liat (arts), menghitung berapa balok yang digunakan (mathematics), mengamati / menguji benda tenggelam dan mengapung (science), dan dokumentasi dengan foto (technology).

Model Pembelajaran Kolaboratif menjadi pendekatan utama dimana anak belajar bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau proyek bersama. Anak dibagi dalam kelompok 3-4 orang dengan peran yang jelas namun fleksibel, seperti pengamat, perancang, pelaksana, dan pencerita. Melalui model ini anak belajar berbagi ide, mendengarkan pendapat teman, mencapai kesepakatan, dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok.

Model Project-Based Learning (PjBL) diterapkan dalam bentuk proyek sederhana yang relevan dengan kehidupan anak. Proyek seperti "Membuat Taman Mini" melibatkan anak dalam tahapan perencanaan sederhana, pelaksanaan menanam dan merawat, serta presentasi hasil kepada teman dan orang tua. Setiap proyek dirancang untuk mengembangkan multiple dimensi profil lulusan dan berlangsung dalam periode waktu yang sesuai dengan daya konsentrasi anak.

Model Problem-Based Learning (PBL) disesuaikan dengan kemampuan anak melalui penyajian masalah sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka. Contohnya masalah "Mengapa tanaman di kelas layu?" yang mendorong anak untuk mengamati, bertanya, mencari informasi, mencoba solusi, dan mengevaluasi hasilnya. Masalah yang dipilih bersifat konkret, dapat diamati langsung, dan memiliki solusi yang dapat dicoba oleh anak.

Model Pembelajaran Inkuiri diterapkan untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis anak. Guru memfasilitasi anak untuk bertanya, mengamati, memprediksi, mencoba, dan menyimpulkan melalui kegiatan eksplorasi. Contohnya eksplorasi "Benda yang Tenggelam dan Mengapung" dimana anak didorong untuk memprediksi, menguji, mengamati, dan menyimpulkan berdasarkan percobaan yang mereka lakukan sendiri.

Prosedur Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan pembelajaran di TK DARUT TAUHID mengikuti tahapan sistematis yang memastikan implementasi Pembelajaran Mendalam secara optimal. **Tahap Persiapan** dimulai dengan guru mempersiapkan lingkungan belajar, menyiapkan media dan alat peraga, serta melakukan briefing singkat dengan tim untuk memastikan koordinasi yang baik.

Tahap Pembukaan (Circle Time) dilaksanakan selama 15 menit dengan kegiatan salam dan doa bersama, sharing pengalaman anak, pengenalan tema hari ini, dan penjelasan aktivitas yang akan dilakukan. Guru menggunakan lagu, gerakan, atau permainan sederhana untuk menciptakan suasana yang ceria dan siap belajar.

Tahap Kegiatan Inti merupakan implementasi pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. **Fase Memahami** dilakukan melalui eksplorasi dan observasi dimana anak diajak mengamati, bertanya, dan mencoba memahami konsep baru melalui pengalaman langsung. **Fase Mengaplikasi** memberikan kesempatan anak untuk menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai aktivitas seperti bermain peran, membuat karya, atau melakukan eksperimen sederhana. **Fase Merefleksi** dilakukan dengan meminta anak menceritakan kembali aktivitas mereka, mengungkapkan perasaan, dan berbagi hasil karya.

Tahap Istirahat dan Makan tidak hanya sebagai waktu break tetapi juga momen pembelajaran sosial dimana anak belajar berbagi, sopan santun, kebersihan, dan kemandirian. **Tahap Aktivitas Lanjutan** berupa permainan outdoor, aktivitas motorik kasar, atau eksplorasi alam yang memberikan kesempatan anak untuk bergerak bebas dan mengembangkan keterampilan fisik.

Tahap Penutup dilakukan dengan kegiatan refleksi sederhana, evaluasi bersama tentang aktivitas hari ini, doa penutup, dan persiapan pulang. Guru memberikan apresiasi terhadap partisipasi anak dan memberikan motivasi untuk kegiatan esok hari.

JADWAL KEGIATAN HARIAN
TK BUSTANUL ATHFAL KELOMPOK A & B
Tahun Pelajaran 2025 / 2026

NO	HARI	JAM	KEGIATAN
1	Senin	07.15	Senam anak indonesia hebat
		07.30	Berdo'a , membaca Asmaul Husna
		08.00	Baca tulis ALQUR'AN
		08.30	Bermain bebas / istirahat
		09.00	Bermain dan Belajar
		10.00	Pulang
2	Selasa	07.15	Senam anak indonesia hebat
		07.30	Ber'doa , membaca Asmaul Husna
		08.00	Baca tulis ALQUR'AN
		08.30	Bermain bebas / istirahat
		09.00	Bermain dan Belajar
		10.00	Pulang
3	Rabu	07.15	Senam anak indonesia hebat
		07.30	Berdo'a , Membaca Asmaul Husna
		08.00	Pengembangan Literasi Dan Numerasi
		08.30	Bermain bebas / istirahat
		09.00	Bermain dan Belajar
		10.00	Pulang
4	Kamis	07.15	Senam anak indonesia hebat
		07.30	Berdo'a , membaca Asmaul Husna
		08.00	Baca tulis ALQUR'AN
		08.30	Bermain bebas / istirahat
		09.00	Bermain dan Belajar
		10.00	Pulang
5	Jum'at	07.15	Senam anak indonesia hebat
		07.30	Berdo'a , Membaca Asmaul Husna
		08.00	Baca tulis ALQUR'AN
		08.30	Bermain bebas / istirahat
		09.00	Jalan – jalan di lingkungan sekolah
		09.30	Pulang
6	Sabtu	07.15	Senam anak indonesia hebat
		07.30	Berdo'a , Membaca Asmaul Husna dan Surat surat Pendek
		08.00	Belajar Shalat Berjama'ah
		08.30	Istirahat
		09.00	Melukis & Mewarnai
		10.00	Pulang

E. Asesmen Pembelajaran

Asesmen di TK BUSTANUL ATHFAL dirancang berdasarkan prinsip *assessment for learning*, *assessment as learning*, dan *assessment of learning* yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Asesmen bukan sekedar pengukuran capaian, tetapi alat untuk memahami perkembangan anak secara holistik dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Asesmen awal dilakukan untuk mengidentifikasi kesiapan anak sebelum pembelajaran dimulai. Ini mencakup pengetahuan awal, minat, latar belakang keluarga, gaya belajar, dan kebutuhan khusus anak. Informasi ini digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik individual anak dan mengantisipasi kebutuhan dukungan yang diperlukan.

Asesmen proses dilakukan secara berkelanjutan selama pembelajaran berlangsung. Metode yang digunakan meliputi :

1. Ceklis (Checklist)

Digunakan untuk mengetahui ketercapaian indikator perkembangan murid pada setiap aspek perkembangan. Guru memberi tanda pada indikator yang telah muncul sesuai hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran.

2. Catatan Anekdote

Digunakan untuk mencatat perilaku, peristiwa khusus, atau perkembangan penting yang ditunjukkan murid secara spontan. Catatan ini menjadi dasar refleksi guru dan tindak lanjut pembelajaran.

Instrumen asesmen dirancang untuk *authentic assessment*, rubrik penilaian dikembangkan dengan indikator mengakomodasi keberagaman cara anak menunjukkan kompetensinya. Dokumentasi menjadi bagian penting dari asesmen untuk merekam perjalanan pembelajaran anak dan menjadi bukti perkembangan yang dapat dibagikan dengan orang tua.

Penutup

Pengembangan KSP PAUD merupakan kegiatan strategis dan berdampak sangat menentukan terhadap kualitas layanan program di satuan PAUD. Semua pihak yang terkait dengan satuan PAUD, terutama penyelenggara, pengelola dan guru, serta orang tua hendaknya dapat berperan secara optimal dalam proses pengembangan KSP PAUD. KSP PAUD berisi karakteristik satuan PAUD yang mewarnai program-program layanan PAUD di satuan tersebut. Oleh karena itu, tidak mungkin KSP dibuat massal apalagi dicetak untuk diperjualbelikan. Lembaga dan pendidik baru kemungkinan mengalami kesulitan dalam pengembangan KSP untuk satuannya. Bimbingan dan bantuan dari satuan PAUD lainnya yang terkumpul dalam satu gugus akan sangat membantu, di samping bimbingan dari penilik/ pengawas PAUD.

Tidak ada pendidikan tanpa ada kurikulum PAUD, oleh karena itu setiap satuan PAUD harus mengembangkan KSP. Jika semua pihak dapat berpartisipasi dengan baik memiliki KSP, akan memberi dampak yang positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak di satuan PAUD bersangkutan. Akumulasi dari dampak tersebut akan mengantarkan anak-anak Indonesia kelak menjadi anak yang cerdas secara komprehensif.

SEMOGA BERMANFAAT.

LAMPIRAN

YAYASAN WAKAF SOSIAL PENDIDIKAN ISLAM (YWSPI)



“ TK BUSTANUL ATHFAL “

NPSN : 20555987

Alamat : Jl. Puger No : 42 Dsn. Kebon RT/RW 003/012 Tutul Kec. Balung Kab. Jember

KEPUTUSAN KEPALA TK BUSTANUL ATHFAL

NOMOR : 02/ TK. BA/DOK.KSP/VII/2025

TENTANG

PENETAPAN KURIKULUM

TAMAN KAKAK – KANAK BUSTANUL ATHFAL

TAHUN PELAJARAN 2025 / 2026

KEPALA TK BUSTANUL ATHFAL

Kepala Taman Kanak-Kanak BUSTANUL ATHFAL BALUNG JEMBER

- Menimbang** : a. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak BUSTANUL ATHFAL, perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.
- b. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan perlu diatur dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.
- Mengingat** : 1. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Ristek dan teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah
3. Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) Taman Kanak Kanak BUSTANUL ATHFAL tahun pelajaran 2025/2026 Nomor

01/TKBA/ DOK KSP/VII/2025 yang telah disahkan pada tanggal 12 juli 2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA TAMAN KANAK-KANAK DARUT TAUHID TENTANG PENETAPAN KURIKULUM TAMAN KANAK-KANAK BUSTANUL ATHFAL TAHUN PELAJARAN 2025/2026.
- Pertama : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.
- Kedua : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 untuk menyusun Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) Taman Kanak-Kanak BUSTANUL ATHFAL sesuai Sistematika Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.
- Ketiga : Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 melaporkan hasil kajian Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) kepada kepala sekolah.
- Keempat : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Balung

Pada tanggal : 12 Juli 2025

Kepala TK Bustanul Athfal



LUTFIA TUL LAILI, S.Pd

Tembusan:

1. Penilik Kecamatan Balung
2. Arsip

YAYASAN WAKAF SOSIAL PENDIDIKAN ISLAM (YWSPI)



“ TK BUSTANUL ATHFAL “

NPSN : 20555987

Alamat : Jl. Puger No : 42 Dsn. Kebon RT/RW 003/012 Tutul Kec. Balung Kab. Jember

BERITA ACARA

**PENYUSUNAN KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN (KSP)
TK BUSTANUL ATHFAL
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Pada hari ini Rabu tanggal 09 bulan Juli tahun 2025, telah dilaksanakan kegiatan **Penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK BUSTANUL ATHFAL Tahun Ajaran 2025/2026.**

Penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) ini bertujuan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran di TK Bustanul Athfal yang disesuaikan dengan kebijakan Kurikulum Merdeka serta karakteristik dan kebutuhan satuan pendidikan.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Tim Pengembang Kurikulum TK Bustanul Athfal yang terdiri dari:

1. **Lutfiatul Laili, S.Pd** : Kepala Sekolah
2. **Endang Prihatiningtyas, S.Pd** : Guru Kelompok A
3. **Etika Kunti Amaliyah, S.Pd** : Guru Kelompok B

Hasil penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK Bustanul Athfal Tahun Ajaran 2025/2026 telah disepakati bersama dan ditetapkan untuk digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan pembelajaran.

Demikian berita acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Balung, 09 Juli 2025

YAYASAN WAKAF SOSIAL PENDIDIKAN ISLAM (YWSPI)



“ TK BUSTANUL ATHFAL “

NPSN : 20555987

Alamat : Jl. Puger No : 42 Dsn. Kebon RT/RW 003/012 Tutul Kec. Balung Kab. Jember

**DAFTAR HADIR
PENYUSUNAN KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN (KSP)
TK NURUL ISLAM
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Hari/Tanggal : 07 Juli 2025

Waktu : 08.00 - Selesai

Tempat : TK Nurul Islam

Kegiatan : Penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP)

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Lutfiatul Laili, S.Pd	Kepala Sekolah	
2	Endang Prihatiningtyas, S.Pd	Pendidik	
3	Etika Kunti amaliyah, S.Pd	Pendidik	

Balung 09 Juli 2025

Kepala TK Bustanul Athfal



LUTFIATUL LAILI, S.Pd

YAYASAN WAKAF SOSIAL PENDIDIKAN ISLAM (YWSPI)



“ TK BUSTANUL ATHFAL “

NPSN : 20555987

Alamat : Jl. Puger No : 42 Dsn. Kebon RT/RW 003/012 Tutul Kec. Balung Kab. Jember

**BERITA ACARA
PENYUSUNAN TEMA KEGIATAN KOKURIKULER
TK BUSTANUL ATHFAL**

Pada hari ini Sabtu tanggal 12 bulan Juli tahun 2025, bertempat di TK Bustanul Athfal telah dilaksanakan kegiatan **Penyusunan Tema Kegiatan Kokurikuler** sebagai bagian dari penyusunan dan penguatan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK Bustanul Athfal Tahun Pelajaran 2025/2026.

A. Dasar Kegiatan

1. Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK Bustanul Athfal
2. Program Kerja Tim Kokurikuler TK Bustanul Athfal.

B. Tujuan Kegiatan

1. Menyusun dan menyepakati tema kegiatan kokurikuler yang terintegrasi dengan pembelajaran intrakurikuler.
2. Memperkuat pencapaian nilai agama dan budi pekerti, jati diri, serta kemampuan dasar literasi, numerasi, sains, dan kreativitas murid.

C. Hasil Kesepakatan

Melalui musyawarah, tim menyepakati tema kegiatan kokurikuler TK Bustanul Athfal yang disesuaikan dengan karakteristik murid, satuan pendidikan, serta nilai keislaman Ahlussunnah wal Jama'ah, dan selanjutnya digunakan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan kokurikuler.

D. Penutup

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

PROGRAM TAHUNAN INTRAKULIKULER

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pelaksanaan Kurikulum	
	a. Permulaan Tahun Pelajaran 2025/2026	14 Juli 2026
	b. Kegiatan PPDB dan Masa Ta'aruf Siswa TK	14-26 Juli 2026
	c. Kegiatan Pembelajaran pada:	
	Semester I	
	1) Aku anak Hebat	5 Minggu (Juli -Agustus)
	2) Keluarga Tercinta	3 Minggu (September)
	3) Rumah dan Sekolahku	3 Minggu (September - Oktober)
	4) Binatang	4 Minggu (Oktober – November)
	Semester II	
	1) Dunia Hijauku	4 Minggu (Januari)
	2) Profesi	2 Minggu (Februari)
	3) Ramadhan berkah	2 Minggu (Februari)
	4) Idhul Fitri Ceria	2 Minggu (Maret)
	5) Keliling Dunia Dengan Kendaraan	4 Minggu (Maret - April)
	6) Alam Semesta	4 Minggu (April - Mei)
	Libur Tahun Baru Islam 1445 H	
	d. Hari-hari libur	
	1) Hari libur di Semester I	
	a) Libur Hari Proklamasi kemerdekaan	17 Agustus 2025
	b) Libur Hari Maulid Nabi Muhammad SAW	05 September 2025
	e) Libur Akhir Semester Ganjel	21 Desember 2025 – 3 Januari 2026

	f)	Libur Hari raya Natal dan Cuti Bersama	25-26 Desember 2025
	2)	Hari libur di Semester II	
	a)	Libur Tahun Baru Masehi 2025	1 Januari 2026
	b)	Libur Isra' Mikraj Nabi Muhammad SAW	16 Januari 2026
	c)	Libur Tahun Baru Imlek	10 Februari 2026
	d)	Libur Awal Ramadan (perkiraan)	18-24 Februari 2026
		Libur Sebelum dan sesudah Hari Raya Idul Fitri	19 – 28 Maret 2026
	e)	Libur Hari Raya Nyepi	19 Maret 2026
	f)	Libur Wafat Isa Al Masih	03 April 2024
	g)	Libur Hari Buruh Internasional	1 Mei 2024
	h)	Libur Hari Kenaikan Isa Al Masih	9 Mei 2024
	i)	Libur Hari Raya Idul Adha	27 Mei 2026
	j)	Hari raya Waisak	31 Mei 2026
	k)	Libur Hari Lahir Pancasila	1 Juni 2026
	l)	Libur Tahun Baru Islam 1448 H	16 Juni 2026
	l)	Libur Akhir Tahun Pelajaran 2025/2026	22 Juni - 11 Juli 2026
	d.	Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar (LHB) Peserta Didik.	
	1)	Semester I	20 Desember 2025
	2)	Semester II	20 Juni 2026
2.		Kegiatan Pendukung	
	a.	Kegiatan Perayaan Hari Besar	

	1) Kegiatan perlombaan, karnaval dan upacara hari Proklamasi Kemerdekaan RI	17- 23 Agustus 2025
	2) Perayaan Hari Maulid Nabi Muhammad SAW	06 September 2025
	3) Kegiatan hari santri	22 Oktober 2025
	3) Perayaan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW	17 Januari 2026
	b.) Kegiatan Pemberian Makanan Tambahan	Tiap Dua Bulan Sekali
	c. Deteksi Pertumbuhan Siswa	Tiap Tiga bulan Sekali
	d.) Pemberian Obat cacing dan Vitamin A	Bulan Agustus sd September 2025
	d. Kegiatan Amaliah Ramadhan	Minggu ke-1 Maret 2026
	e. Kegiatan Puncak Tema	
	SEMESTER 1	
	Aku anak Hebat	Berkunjung ke kantor Damkar
	Keluarga Tercinta	Membuat bunga dari kertas hadiah untuk ayah bunda
	Rumah dan Sekolahku	Membersihkan lingkungan sekolah bbersama-sama
	Binatang	Berkunjung ke mini zoo
	SEMESTER 2	
	Dunia Hijauku	Menanam Bunga bersama di halaman sekolah
	Profesi	Berkunjung ketempat pembuatan kerajinan tasbih
	Ramadhan berkah	Berbagi Ta'jil
	Idhul Fitri Ceria	Halal Bihalal bersama keluarga besar TK BUSTANUL ATHFAL
	Keliling Dunia Dengan Kendaraan	Berkunjung kebandara Noto hadinegoro

	Alam Semesta	Jalan – jalan kesawah
3.	Kegiatan Keorngtuaan	
	a. Pertemuan dengan orang tua	Insidental
	b. Open School	Untuk calon wali murid baru di minggu awal masuk tahun pelajaran baru.

PROGRAM SEMESTER INTRAKULIKULER

a. Tema Semester 1 (satu)

No	TEMA	SUB TEMA	ALOKASI WAKTU
1	AKU ANAK HEBAT	Identitasku	5 Minggu
		Tubuhku	
		Kebutuhanku	
		Kegemaranku	
		Cita - citaku	
2	KELUARGA TERCINTA	Anggota keluarga	3 Minggu
		Pekerjaan anggota keluarga	
		Pekerjaan kepala keluarga	
3	RUMAH DAN SEKOLAHKU	Rumahku	3 Minggu
		Sekolahku	
		Lingkungan sekolahku	
4	Aku sayang binatang	Binatang air	4 Minggu
		Binatang darat	
		Binatang bersayap	
		Binatang buas (hutan)	

b.Semester 2 (Dua)

NO	TEMA	SUB TEMA	ALOKASI WAKTU
1	DUNIA HIJAUKU	• Tanaman Umbi - umbian	4 minggu
		• Tanaman sayuran	
		• Tanaman obat	
		• Tanaman pohon	
2	PROFESI	• Profesi disekolahku	2 minggu
		• Profesi dilingkunganku	
3	RAMADHAN BERKAH	• Berbuka Bersama	2 minggu
		• Berbagi Ta'jil	
4	IDHUL FITRI CERIA	• Silaturrohim	2 minggu
		• Pernak – pernik Idhul Fitri	
5	KELILING DUNIA DENGAN KENDARAAN	• Kendaraan favoritku	4 minggu
		• Kendaraan darat	
		• Kendaraan Laut	
		• Kendaraan udara	
6	ALAM SEMESTA	• Benda alam	4 minggu
		• Benda Alam	
		• Gejala Alam	
		• Gejala Alam	

PERSIAPAN PEMBELAJARAN INTRAKULIKULER (PPM)

INFORMASI UMUM	
Nama	Etika Kunti Amaliyah
Fase	Fondasi
Kelompok	B
Usia	5-6 Tahun
Semester	2 {Dua}
Tema	Dunia Hijauku
Sub Tema	Tanaman Umbi (singkong)
Alokasi Waktu	1 Minggu {6 Hari}
IDENTIFIKASI	
Dimensi Profil Lulusan {DPL}	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan YME 2. Kewargaan 3. Penalaran Kritis 4. Kreatifitas 5. Kolaborasi 6. Kemandirian 7. Komunikasi
DESAIN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Muid Percaya adanya Tuhan melalui ciptaannya 2. Murid Berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan 3. Murid memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat 4. Murid menunjukkan rasa percaya diri dalam berbagai cerita 5. Murid mengembangkan motorik halus dengan baik 6. Murid menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media 7. Murid mengenal benda – benda sekitar (warna, bentuk, nama, ukuran,pola, sifat, suara, fungia dll) 8. Murid mengenal lambang bilangan dan membilangnnya
Praktek Pedagogis	<ul style="list-style-type: none"> • Model Pembelajaran: Inkuiri, STEAM , Kolaboratif, dan Kontektual • Metode pembelajaran :Tanya jawab,Bercakap-cakap, Demonstrasi, Penugasan.

Kemitraan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Murid dengan murid dalam kegiatan pembelajaran • Rekan guru untuk menyediakan sumber belajar dan mendokumentasikan kegiatan • Orang tua siswa dalam menyediakan sayuran
Lingkungan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ruangan kelas • Halaman sekolah • Ruang Digitalisasi untuk kegiatan Audio visual
Pemanfaatan Digital	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • tv • Jaringan wifi • Video pembelajaran • https://www.youtube.com/watch?feature=shared&v=tJH9daMNq8&feature=youtu.be • Handphone (untuk dokumentasi kegiatan)
PENGALAMAN BELAJAR	
<p>Hari ke 1 05 Jan 2026</p>	<p>Langkah-langkah Pembelajaran</p> <p>Pembiasaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berbaris, Gerak dan lagu, Senam 7 KAIH • Berdo'a, Membaca surat – surat pendek. • Melafatkan Asmaul Husna • Absensi • Guru dan murid membuat kesepakatan bermain <p>MEMAHAMI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bercakap – cakap tentang macam- macam ikan • Tanya jawab tentang macam macam ikan • Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. <p>MENGAPLIKASI</p> <p>Guru menyiapkan bahan untuk kegiatan pembelajaran antara lain : Kertas Cottonbud, Gambar aquarium, Gambar ikan, Spidol, Krayon, Tusuk sate, Koran bekas yang sudah diwarnai, Lem</p> <ul style="list-style-type: none"> • Murid menempel kepala dan ekor ikan serta menghitung / membilang tulang ikan dengan cattonbud • Murid membuat ikan berenang di aquarium impian dengan cara mewarnai ikan dan aquarium serta kolase batu dengan koran yang sudah diwarnai • Murid memakan ikan teri goreng sebelum makan ikan teri goreng anak berdo'a sebelum dan sesudah makan <p>MEREFLEKSI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Murid menyampaikan apa yang paling menarik tentang kegiatan yang dilakukan

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengaitkan dengan rasa syukur atas ciptaan Tuhan <p>Istirahat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Murid berdoa sebelum makan dan minum • Murid makan nasi dan sayuran yang dibuat • Setelah selesai makan, murid berdoa setelah makan dan minum <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Murid menceritakan perasaannya • Guru menginformasikan kegiatan esok hari • Berdoa, salam dan pulang
Asesment Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ceklist • Catatan Anekdot

Jember, 31 Januari 2026

Mengetahui

Kepala TK Bustanul Athfal



Lutfiatul Laili, S.Pd

Guru Kelompok B



Etika Kunti Amaliyah, S.Pd

LINK VIDIO PEMBELAJARAN

https://drive.google.com/file/d/1-maq8l3jQVIWg6VGm0XI9hT6LXMwZWhB/view?usp=drive_link